

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang usaha. Selain berperan dalam bidang usaha, sektor peternakan juga berperan dalam penyediaan bahan pangan sumber hewani. Hal ini dikarenakan produk peternakan merupakan penunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat di Indonesia. Komoditi peternakan yang paling banyak diminati dalam bidang usaha berdasarkan data BPS (2021) adalah usaha ternak unggas yaitu ayam petelur, ayam pedaging, ayam kampung dan ternak ruminansia seperti penggemukan sapi, penggemukan domba. Salah satu usaha ternak unggas yang paling diminati di Indonesia adalah usaha ternak unggas ayam ras dan buras. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu penghasil ayam buras terbanyak ke-4 dari 34 provinsi di Indonesia. Hal ini tercermin dari populasi ayam buras selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017, 26.166.517 ekor, tahun 2018, 27.329.367 ekor, tahun 2019, 28.002.333 ekor, tahun 2020, 28.851.415 ekor dan tahun 2021, 28.659.706 ekor.

Ayam kampung atau yang dikenal juga sebagai ayam buras merupakan ayam yang berasal dari hasil domestikasi ayam hutan merah atau *red jungle fowls* (*Gallus gallus*) dan ayam hutan hijau atau *green jungle fowls* (*Gallus varius*). Ayam buras memiliki ciri khas yaitu bentuk tubuh ramping, kaki yang jenjang, dan warna bulu beragam (Rasyaf, 2011). Ayam buras memiliki beberapa keunggulan diantaranya ketahanan penyakit yang relatif tinggi, pemeliharaannya sangat mudah, tidak memerlukan lahan yang luas, bisa dilahan sekitar rumah, harga jualnya stabil dan relatif tinggi dibanding dengan ayam pedaging lainnya, tidak mudah stress, serta memiliki ketahanan tubuh yang kuat dibanding dengan ayam pedaging lainnya (Nuroso, 2010).

Pengembangan ayam buras di Kabupaten Cianjur cukup pesat, hal ini tercermin dari populasi ayam buras di Kabupaten Cianjur yang memiliki populasi ayam buras terbanyak dari 20 Kabupaten dan 9 Kota di Jawa Barat. Populasi ayam buras mulai dari tahun 2017 hingga 2021 yaitu pada tahun 2017, 4.026.816 ekor,

tahun 2018, 4.354.347 ekor, tahun 2019, 4.548.692 ekor, tahun 2020, 4.671.083 ekor, dan tahun 2021, 4.796.767 ekor.

PT Megahita Sejahtera merupakan salah satu perusahaan di Cianjur, Jawa Barat yang bergerak dibidang pembibitan ayam buras. Indukan ayam pembibitan yang digunakan dalam menghasilkan Day Old Chick (DOC) adalah ayam arab, ayam sentul, ayam merawang dan ayam pelung. Masa pemeliharaan dimulai dari starter umur 1 hari hingga afkir yaitu umur 18 bulan. Setiap minggunya PT Megahita Sejahtera menghasilkan DOC sebanyak 12.000 ekor dengan rata-rata persentase produksi telur tetas sebesar 41%, berbeda dengan puncak produksi yaitu sebesar 55%. Selama puncak produksi DOC yang dihasilkan lebih banyak dari rata-rata produksi setelah puncak. Yuwanta (2004), menyebutkan bahwa rata-rata puncak produksi ayam buras yaitu 55%.

Puncak produksi telur ayam buras yang lebih tinggi mengakibatkan perusahaan memproduksi DOC lebih banyak yaitu rata-rata 14% persen dari sebelum ataupun setelah puncak produksi. Hal ini mengakibatkan produsen dalam hal ini yaitu PT Megahita Sejahtera tidak bisa menjual habis DOC pada saat puncak produksi. Dalam hal ini perusahaan mengambil langkah untuk memelihara sendiri DOC tersebut sebagai ayam komersil di PT Megahita Sejahtera. Langkah tersebut dinilai kurang optimal dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Jika masalah tersebut terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan kemungkinan keterbatasan tempat pemeliharaan, meningkatkan biaya pakan, obat, vitamin dan vaksin.

Fokus pemecahan masalah pada praktik pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini adalah menerapkan pemasaran digital melalui web pada PT Megahita Sejahtera. Hal tersebut dilakukan karena berlandaskan permasalahan yang ada di PT Megahita Sejahtera ialah kurang optimalnya pemasaran produk DOC pada saat puncak produksi. Hal ini dianggap penting dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai produk dari PT Megahita Sejahtera yaitu DOC ayam buras serta memberikan informasi terkait

kontak pemasaran perusahaan sehingga harapannya dapat meningkatkan penjual DOC khususnya pada saat puncak produksi.

Praktik pembelajaran dan pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah suatu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (Du/Di). Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa memperoleh pengalaman, keterampilan dan keahlian, serta wawasan dan kepekaan sesuai dengan kompetensi dan karakteristik yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa pada kegiatan ini berusaha untuk memberikan solusi dari masalah yang terjadi dengan cara pembuatan web untuk penerapan pemasaran digital pada PT Megahita Sejahtera, diharapkan bisa meningkatkan penjualan DOC khususnya pada saat puncak produksi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan tujuan umum PPPM sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan masalah mengenai pembibitan ayam buras di PT Megahita Sejahtera
2. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa terkait pemasaran digital melalui web

1.2.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan Uraian diatas maka dirumuskan tujuan Khusus PPPM Sebagai berikut:

1. Membuat website perusahaan dilengkapi dengan alamat perusahaan, titik lokasi yang akurat pada google maps, kontak email perusahaan dan no tlp kontak pemasaran perusahaan
2. Membuat website dengan desain yang sederhana dan memudahkan pengunjung dalam menjelajahi website serta memberikan tampilan dan penjelasan yang informatif
3. Melakukan promosi produk perusahaan melalui media internet berbasis web secara *up to date*

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat bagi masyarakat

Adapun kegiatan praktik pembelajaran dan pemberdayaan Masyarakat (PPPM) bagi masyarakat adalah

1. Dapat menjadi sebuah evaluasi perusahaan untuk meningkatkan dan pengembangan usaha pembibitan ayam buras di PT Megahita Sejahtera
2. Membantu meningkatkan pemasaran DOC melalui web

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta dalam kegiatan PPPM di PT Megahita Sejahtera Cipanas salah satunya adalah mampu meningkatkan jangkauan pemasaran perusahaan melalui penerapan pemasaran digital marketing berbasis web. Berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terkait, maka peserta magang mencoba menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dengan menganalisa permasalahan dan memberikan solusi.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPPM akan dilaksanakan di PT Megahita Sejahtera yang terletak di Jl. Gadog 1 No. 10A, Gadog, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur. Waktu pelaksanaan PPPM dapat Dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan PPKM

Bulan	Minggu ke	Kegiatan	Keterangan
September	1	Persiapan pengenalan adaptasi	PPPM, dan Observasi kegiatan produksi pembibitan serta mengumpulkan temuan masalah yang ada.
	2	Konsultasi pihak terkait	dengan Beberapa temuan masalah yang ada dilakukan konsultasi dengan manajer PT Megahita Sejahtera
	3	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	1. Temuan masalah yaitu tidak tercapainya target penjualan DOC pada saat puncak produksi di PT Megahita Sejahtera. 2. Informasi pemasaran produk perusahaan kurang jelas dan lengkap.
	4	Pelaksanaan Proposal	Seminar Dilakukan secara daring di PT Megahita Sejahtera via Zoom.
Oktober	1 ^{s/d} 4	Pelaksanaan Implementasi Proposal	Melibatkan langsung PT Megahita Sejahtera dan developer website terkait pembuatan website perusahaan.
November	1 ^{s/d} 3	Pembuatan PPPM	Laporan Penyusunan pelaporan kegiatan PPPM yang telah dilakukan di PT Megahita Sejahtera, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.
Desember	4	Seminar Hasil	Dilakukan di secara daring via Zoom dihadiri oleh dosen pembimbing dan pembahas